

## ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah **“PERSAUDARAAN SEJATI SUSTER MISI FRANSISKANES SANTO ANTONIUS DALAM TERANG SPIRITUALITAS SANTO FRANSISKUS ASISI”**. Judul ini dipilih berdasarkan keprihatinan penulis terhadap situasi yang terjadi dalam kehidupan di biara secara khusus dalam kongregasi SMFA di mana para suster hidup, penulis juga kagum terhadap apa yang diupayakan para suster SMFA yang tetap mengusahakan dan memelihara semangat persaudaraan sejati.

Persaudaraan sejati selalu memelihara hubungan antar pribadi yang sejajar. Orang menerima kehadiran sesamanya sebagai bagian dari dirinya. Hubungan itu tertuju demi suatu kepentingan tertentu, tetapi berdasarkan sikap menghargai orang lain sebagai ciptaan Tuhan. Fransiskus mengajak orang bersahabat dan tidak menfitnah orang lain. Nasihat Fransiskus itu memang ditujukan kepada orang-orang yang mengikuti dia, tetapi nilai-nilai positif dari ajakannya itu kiranya berguna bagi kita.

Persaudaraan sejati akan terwujud kalau orang mampu mengasihi, menerima kehadiran orang lain apa adanya dan tidak menjelek-jelekkannya. Mengasihi tidak hanya dengan perkataan, tetapi terutama ditunjukkan dalam perbuatan konkret. Mengasihi orang berarti menerima dan menghormati keberadaan orang itu apa pun sukunya, status sosialnya, dan agamanya. Semua akan terjadi bila manusia mampu menghargai dan menghormati martabat pribadi manusia sebagai makhluk ciptaan Allah. Akan tetapi, sayangnya, hal tersebut sekarang ini menjadi suatu yang sulit diterapkan dalam hidup sehari-hari. Orang lebih mementingkan diri sendiri, melihat sesama sebagai saingan, kebiasaan sapa menyapa mulai memudar, dengan demikian lama kelamaan persaudaraan akan memudar, bahkan bisa mati. Tidak ada hal lain yang dapat dilakukan para kaum religius terutama para Suster Misi Fransiskanes Santo Antonius, selain mengupayakan agar persaudaraan sejati tetap hidup di dalam biara dengan mengadakan rekoleksi dalam bentuk katekese model SCP.

Persoalan mendasar yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah : Bagaimana kita dapat membantu kaum religius dalam upayanya mengembangkan persaudaraan sejati, sedemikian rupa sehingga hal-hal yang menghambat persaudaraan dapat diatasi dengan semestinya. Gagasan yang ingin penulis sumbangkan, dalam skripsi sederhana ini, tidak lain adalah untuk mencapai maksud itu. Bab I adalah pendahuluan. Selanjutnya, bab II adalah berbicara tentang makna persaudaraan menurut ilmu-ilmu, Injil dan ajaran Gereja. Bab III adalah spiritualitas persaudaraan sejati Santo Fransiskus, kemudian bab IV tentang makna ungkapan saudara dina tentang kesempurnaan Injili. Bab V berbicara tentang makna kesaksian persaudaraan sejati untuk zaman sekarang, dan Bab VI adalah meningkatkan persaudaraan sejati melalui program katekese, akhirnya bab VII adalah berisikan kesimpulan dan saran.

Penulis berharap, melalui skripsi ini, agar apa yang telah diupayakan oleh kaum religius secara khusus kongregasi SMFA dapat dimaksimalkan, sehingga damai dan harmoni akan sungguh dapat hidup dalam kehidupan sehari-hari kita.

## ABSTRACT

This Script Entitled **“TRUE SISTERHOOD/BROTHERHOOD OF THE FRANSISCANESS MISSION FROM SAINT ANTONIUS IN THE LIGTH OF SAINT FRANCIS ASISI SPIRITUALITY”**. The title chosen based on the writer's concerned toward the monastery-life's situation especially in the congregation of SMFA where all the sister living, writer also struck toward what had done by the sisters to live and taking care the true sisterhood/brotherhood spirit.

True sisterhood/brotherhood always taking care horizontal relationship between the personal. People accept the present from the other as a part of him or her. That relationship were directed for certain interest, but based on the behavior to respect another as god's creatures. Saint Francis invited all people to be a friend and do not slander another. The Francis' advice directed to his followers, but the positive values suppose meaningful for all of us.

The true sisterhood/brotherhood will become real if people capable to love, accept another's present just like they are and do not dishonour them. Love not only by words, but especially how we show by our act. Love another which means accept and respect the human values in each personal as god's creatures. But, so pity, that thing too hard to apply into our daily life now days. People are to busy thinking about themselves, look another as a competitor, habit of “Say Hello” starting fade, even dying. Nothing can Sister of Fransiscaness Mission From Saint Aantonius do, beside striving in order to keep the sisterhood live in monastery. Through the cathecesm recollection with SCP'S model.

The basic matter which is writer discuss in this script are: how we be capable to help the religious to attain the developing the true sisterhood/brotherhood, such as shape until all the obstacles can be solve. This the idea that write want show up to get the mean point. The first chapter is the beginning. Furthermore, the second chapter talk about the meaning of sisterhood/brotherhood according to sciences, gospel, and the church's teaching. The third chapter is the sisterhood/brotheshood spirituality of Saint Francis, then the fourth chapter is about humble sisters and brothers as a perfect expresion from the gospel. The fifth chapter is about the meaningof our witnesses now days, finally the sixth chapter is about conclusion and suggestion. Chapter I is the introduction. Futhermore, chapter II talk about the meaning of sisterhood/brotherhood according to sciences, Gospel and Church teaching. Chapter III is the spirituality of true sisterhood/brotherhood of the Saint Francis Asisy, afterwards chapter IV is about the meaning of the expression from ignoble sisters/brothers about Evangelical perfection. Chapter V is about the improvement true sisterhood/brotherhood in the present day and chapter VI is about processing to improve the true sisterhood/brotherhood through program of cathecese, finally chapter VII about the conclution and suggestion.

Writer have hope that through this script, in order that, what the religious had done especially congregation of SMFA, can be maximalize, so the peace and harmony really fill on our daily life.